

ANALISIS PERAN GURU KELAS UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) INPRES 73 MALAIINGKEDI KOTA SORONG

Oleh:

Ulma Silmi Kaffah¹, Muhammad Ramli², Sumarsi³

¹Fakultas Tarbiyah, IAIN Sorong

¹Email: ulmasillmi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 8 Januari 2025

Naskah Direvisi : 15 April 2025

Naskah Disetujui : 18 Juli 2025

Tersedia Online : 26 Juli 2025

Keywords:

Role of Class Teacher, Self Confidence of SDLB Students.

Kata Kunci:

Peran Guru, Kepercayaan Diri Peserta Didik SLB.



This is an open access article under the CC BY SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Samsara Publishing House

ABSTRACT

The objectives of this research are: 1) To find out the role of class teachers in building students self confidence at SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong. 2) To discuss factors that can build students self confidence at SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong. 3) To discuss factors that can hinder the role of class teachers in building students self confidence at SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The location of this research is in the Klabulu Village area, Malaimsimsa District, Sorong City, South West Papua Province. Data collection methods were carried out by means of observation, interviews, documentation. The primary data source in this research is the class teacher at SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong. Secondary data sources in this research are books, journals, articles and theses. Analysis of this research data through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that: 1) Building GDPK's self confidence requires motivation to develop interest in learning with the class teachers efforts to make GDPK's more independent, especially in meeting daily activity needs. 2) Instilling GDPK's equal rights to receive education with other children. Don't forget to also collaborate between class teachers and parents to support the efforts made by class teachers when GDPK feels at home. 3) Obstacles often faced by class teachers are students who rarely go to school, GDPK's bad mood, student who have multiple obstacles and weak family economic factors. The implication of this research is that every class teachers process in building GDPK self confidence has several obstacles. The class teachers task is to find ways to overcome these problems by taking an individual approach, providing learning facilities using media that are adapted to the GDPK's needs and abilities as well as collaboration between the class teacher and parents.

ABSTRAK

Tujuan daripada penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam membangun kepercayaan diri peserta didik di SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong. 2) Untuk membahas faktor yang dapat membangun kepercayaan diri peserta didik di SDLB Inpres 73 Sorong. 3) Untuk membahas faktor yang dapat menghambat peran guru kelas dalam membangun kepercayaan diri peserta didik di SDLB Inpres 73

Malainkedi Sorong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian terletak di wilayah Kelurahan Klabulu, Distrik Malainsimsa, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas di SDLB Inpres 73 Malainkedi Sorong. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel dan skripsi. Analisis data penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Membangun kepercayaan diri PDBK memerlukan motivasi dalam menumbuhkan minat belajar dengan upaya guru kelas menjadikan PDBK lebih mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan aktivitas harian. 2) Menanamkan hak dan kesetaraan PDBK mengenyam pendidikan dengan anak yang lainnya. Tidak lupa juga dilakukan kerjasama antara guru kelas dengan orangtua dalam mendukung upaya yang telah dilakukan oleh guru kelas ketika PDBK berada di rumah. 3) Kendala yang sering dihadapi oleh guru kelas yaitu peserta didik yang jarang masuk sekolah, keadaan suasana hati PDBK yang buruk, peserta didik yang memiliki hambatan ganda serta lemahnya faktor ekonomi keluarga. Implikasi dari penelitian ini adalah setiap proses guru kelas membangun kepercayaan diri PDBK terdapat beberapa hambatan. Adapun tugas guru kelas adalah menemukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pendekatan individual, menyediakan sarana pembelajaran dengan menggunakan media yang disesuaikan pada kebutuhan dan kemampuan PDBK serta adanya kerjasama antara guru kelas dengan orangtua.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya seseorang yang dianggap lebih dewasa dalam momentum segala kodrat yang ada pada diri anak, Sehingga anak diharapkan tumbuh menjadi individu dan anggota kelompok masyarakat yang mendapat keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Hal tersebut memiliki arti bahwasannya pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam menggali bakat dan membngun potensi yang ada pada diri anak. Pendidikan menjadi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan kata lain bahwa setiap anak memiliki hak supremasi hukum terkait pendidikan tanpa diskriminasi.

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melindungi, menghormati, dan menegakkan hak pendidikan, mengawasi setiap pelanggaran yang terjadi, serta menindak pelanggaran tersebut sesuai dengan hukum. Sebagian besar masyarakat berpendapat pendidikan merupakan upaya pengembangan diri yang disusun secara terstruktur dan dikontrol dengan tujuan untuk mengembangkan segala potensi dalam diri seseorang. Pemahaman diri sebagian kelompok masyarakat yang kemudian menjadikan pendidikan

sebagai salah satu alat dalam memajukan peradaban manusia serta membangun generasi yang madani.

Generasi madani ialah golongan masyarakat yang beradab, berperikemanusiaan, menguasai ilmu pengetahuan, serta mengikuti arus perkembangan global secara baik. Pendapat ini menunjukkan masyarakat yang terdidik secara tepat sangat dibutuhkan sebagai tenaga pendidik. Seorang tenaga pendidik yakni guru diibaratkan sebagai ujung tombak dalam misi tercapainya sebuah tujuan pendidikan, Artinya guru sebagai garda terdepan yang berperan besar bagi peserta didik dalam mencetak generasi madani, bukan yang anomali.

Seorang guru yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran peserta didik serta memiliki kemampuan dan kreativitas dalam menguasai kelas sesuai dengan tingkatannya disebut guru kelas. Guru kelas bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran, Termasuk pula perkembangan psikolog peserta didik, Salah satu bentuk perkembangan psikologi peserta didik yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri menjadi bagian penting yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan membantu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam melaksanakan pendidikan sebagaimana anak-anak yang menempuh jalur pendidikan pada umumnya. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) ialah Institusi pendidikan yang dirancang oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan khusus yang diperuntukan kepada PDBK dengan memberikan pendidikan yang disesuaikan pada kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Sejalan dengan adanya SDLB Inpres 73 Malaingkeki Sorong termasuk salah satu perwujudan pemerintah dari pada memenuhi kebutuhan pendidikan ABK tepatnya yang berada di wilayah Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya dengan jumlah 11 guru kelas yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda, Baik yang berlatar belakang pendidikan khusus dan berlatar belakang pendidikan umum. Serta jumlah 97 peserta didik dengan macam-macam hambatan seperti autisme, tunadaksa, tunarunguwicara, tunanetra ringan, dan tunagarhita. Peneliti menjadikan guru kelas SDLB Inpres 73 Malaingkeki Sorong sebagai sampel dalam pengumpulan data penelitian. Perbedaan latar belakang pendidikan guru kelas yang kemudian menjadikan perbedaan guru kelas memerankan perannya dalam mengatasi masalah kepercayaan diri peserta didik.

Hal ini pula yang membuat orangtua PDBK menyadari untuk mendukung pertumbuhan putra-putrinya yaitu memberikan pendidikan di sekolah khusus dengan harapan akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan oleh guru atau tenaga pendidik yang memiliki keilmuan dan pemahaman lebih, Khususnya untuk memenuhi kebutuhan

pendidikan PDBK dengan difokuskan pada pengembangan minat dan bakat kemudian dipupuk secara terus-menerus sehingga mereka bisa menjadi manusia yang utuh secara hakikat. “Memiliki kepercayaan diri, kemandirian, dan tentu saja bisa meraih penghargaan yang layak sesuai prestasi yang diraihinya. SDLB Inpres 73 Malaingkeci Sorong merupakan wujud dukungan pemerintah terhadap penyediaan wadah pendidikan khusus yang ditujukan untuk PDBK serta dipercayai orangtua dalam memberikan pendidikan bagi putra-putrinya membuat keberadaan SDLB sangat penting dimata masyarakat dalam menyetarakan hak pendidikan bagi PDBK seperti anak lainnya yang juga mengenyam pendidikan. Peneliti memandang perlunya diadakan penelitian lebih lanjut terkait fenomena tersebut, Sehingga dijadikan sebagai tugas akhir penelitian dengan judul “Analisis Peran Guru Kelas untuk Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik (PDBK) di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Inpres 73 Malaingkeci Kota Sorong.

II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan-temuan sebagai hasil dari penelitian secara mendalam, kemudian dilakukan analisa dan pengumpulan data yang dipersempit ke dalam suatu topik (Siswadi, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif ialah gambaran yang dipaparkan secara mendalam tentang situasi eksternal berdasarkan pada kenyataan lapangan. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang peran seorang guru kelas dalam membangun kepercayaan diri PDBK. Prosedur pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan hasil Penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain: 1) Penelitian lapangan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kajian literature. 2) Analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan varifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bersama narasumber melalui wawancara terstruktur bahwasanya upaya guru kelas untuk membangun kepercayaan diri peserta didik yaitu dengan menjadikan ilmu pengetahuan, pengembangan minat bakat serta kemandirian sebagai langkah untuk membantu dalam mendukung proses perkembangan kepercayaan diri peserta didik, Adapun contoh kegiatan dalam melatih kemandirian oleh guru kelas pada peserta didik yaitu duduk dengan tegap, mengeja nama, serta beberapa hal dasar untuk melakukan aktifitas harian kebutuhan peserta didik. Selanjutnya, mengajarkan peserta didik agar mampu memenuhi kebutuhan ketika beraktivitas juga akan membantu dalam menjalani kegiatan ketika diluar pengawasan

orangtua atau guru. Akan tetapi upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru kelas tentunya tidak luput dari hal-hal yang juga dapat menghambat prosesnya, Seperti ketika peserta didik memiliki suasana hati yang buruk (badmood) sehingga menyebabkan peserta didik enggan berkompromi dengan guru dalam kegiatan di kelas. Hal ini tentunya akan menghambat proses pembelajaran, Adapun yang dimaksudkan hal-hal yang menghambat yaitu ketika peserta didik memiliki hambatan ganda karena dapat menjadikan proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan peserta didik menjadi terhambat, Keduanya tadi merupakan kendala yang tercipta dari faktor internal peserta didik. Tidak hanya faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang dapat menghambat upaya guru kelas untuk membangun kepercayaan diri peserta didik yaitu ketika peserta didik jarang masuk sekolah dengan alasan yang kurang jelas, peserta didik mendapatkan diskriminasi oleh orang-orang sekitarnya, trauma masa lalu yang pernah dialami peserta didik berupa pembullying secara verbal oleh lingkungannya hingga menyebabkan peserta didik tidak mau masuk sekolah, serta kurangnya dukungan dari pihak orangtua/wali peserta didik seperti ekonomi yang kurang mendukung sehingga peserta didik tidak mendapatkan pelayanan berupa terapi oleh ahli, Orangtua/wali yang kurang peka terhadap pertumbuhan peserta didik sehingga menyebabkan kurangnya kasih sayang yang tercurahkan. Sebagaimana yang diketahui bahwasannya peran orangtua dalam memberikan perhatian serta kasih sayang pada peserta didik ketika sedang berada di usia pertumbuhan bagian dari hal yang paling penting karena keluarga adalah lingkungan yang berisi orang-orang terdekat dan memiliki hubungan darah dengan peserta didik.

IV. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di SDLB Inpres 73 Malaingke di Sorong tentang upaya guru kelas untuk membangun kepercayaan diri peserta didik, Bahwasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk membangun kepercayaan diri peserta didik diperlukan motivasi untuk menumbuhkan minat belajar dengan upaya guru kelas, Minat belajar bukan hanya sekedar memfokuskan pada kemampuan kognitif peserta didik saja, Kemandirian dalam melakukan aktivitas harian juga termasuk upaya dalam membangun kepercayaan diri peserta didik.
2. Menanamkan pada peserta didik setiap harinya bahwa dalam mendapatkan pendidikan memiliki hak dan kesetaraan dengan anak lainnya, Tidak lupa juga dilakukannya kerja sama antara guru kelas dengan orangtua peserta didik dalam mendukung upaya guru kelas membangun kepercayaan diri peserta didik ketika berada dibawah pengawasan orangtua baik disekolah dan ketika berada di rumah.
3. Terdapat kendala yang sering dihadapi oleh guru kelas dalam proses membangun kepercayaan diri yaitu peserta didik jarang masuk sekolah, keadaan suasana hati yang buruk peserta didik sehingga mengganggu interaksi antara guru kelas dengan

peserta didik dan membuat terhambatnya proses kegiatan di sekolah, peserta didik yang memiliki hambatan ganda sehingga mengharuskan guru kelas untuk menemukan cara melakukan pendekatan serta metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, serta lemahnya faktor ekonomi keluarga peserta didik menjadi pemicu karena hanya mengandalkan guru di sekolah tanpa adanya penanganan tambahan dari ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini Miza Nina, Dinda Hanifa Anisya, Yulinda Sarah, Chotimah Octavia, dan Merliyana Sauda Julia. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022):974-80.
- Ainia, Dela Khoiril. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (2020):95-101.
- Aminah Siti, dan Nursikin Mukh. "Tugas Guru di Kelas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12710-19.
- Aprilyada, Gea, Zidan Muhammad Akbar, Ainunisa Risna Adypon, dan Winarti Widi. "Peran Kajian Pustaka dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023):165-73.
- Ardiansyah, Risnita, dan Jailani Syahran M. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023):1-9.
- Sedar Ati Berliana, Subekti Ervina Eka, dan Purnamasari Veryliona. "Analisis Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri Harjosari 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022):2638-45.
- Cepi Barlian Ujang, Wulandari Riska Putri, Said Muliati, dan Brilianti Nuri Lathifa. "Peran Guru Kelas dan Guru Pendamping Khusus dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi di TK Ibnu Sina." *AL-AFKAR:Journal for Islamic Studies* 6, no. 2 (2023):625-34.
- Darmawan Didit. "Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha." *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2019):127.
- Dayanti Fitria, dan Legowo Martinus. "Stigma dan Kriminalitas : Studi Kasus Stigma Dusun Begal di Bangkalan Madura." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 5, no. 2 (2021):96-110.
- Dewi Tita Tri Utami, Tiatri Sri, dan Mularsih Heni. "Peran Pengetahuan Awal Tentang Anak Berkebutuhan Khusus dan Efikasi Guru Terhadap Sikap Guru Pada Pendidikan Inklusif." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 4, no. 2 (2020):304.
- Dewi Vania Puspita, dan Kurniawan Agung. "Pola Interaksi Antara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Anak Non ABK di Lingkungan Sekolah (Studi di SDN 1 Tanjung, Purwokerto Selatan)" 12, no. 1 (2024):1-13.
- Febrianti R. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia." *UIN Suska Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020.

- Habsy Bakhrudin All. "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017):90.
- Ibda Hamdulloh dan Andrian Gandi Wijanarko. *Pendidikan Inklusi Berbasis Geds. Bantul: Mata Kata Inspirasi*, 2023.
- Darmawan Harefa. "Edukasi Pembuatan *Bookcapther* Pengalaman Observasi di SMP Negeri 2 Toma." *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 69-73.
- Helmahera, Helmahera. "Analisis Komunikasi Interpersonal Proses Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SLB Negeri Bambi Kabupaten Pidie." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 8, no. 3 (2023):1-12.
- Hendrayani Yani, Sari Shilvy Narulita Eka, dan Priliantini Anjang. "Pola Komunikasi Guru Kepada Siswa Penyandang Disabilitas." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 22, no. 2 (2019):181-94.
- Herlambang, Yusuf Tri. *Pedagogik: Multiperspektif, Telah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Hidayah Noor, Febrianti Sindy, dan Virgianti Nanda Enita. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Agung" *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 3 (2024):26-32.
- Houchins David E, Oakes Wendy Peia, dan Johnson Zachary G. "Bullying and Students with Disabilities: A Systematic Literature Review of Intervention Studies." *Remedial and Special Education* 37, no. 5 (2016):259-73.
- Ichsan, Fauqa Nuri. "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021):281-300.
- Khoir Abdul, Gunawan Akmal Rizki Hasibuan, Nurazizah Indah, Syaharoh Almas Syafa, dan Ramadhani Ahmad Afif. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Pembelajaran *Active Learning* di SMAN 3 Kota Bekasi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024):381-91.
- Lisyawati Elis, Halimah Nur, Khairunnisa Khairunnisa, dan Mulyanto Agus. "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Inklusif." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 1 (2023):671-87.
- Mahsunah Ati', dan Musbikhin Musbikhin. "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa." *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2023):3-48.
- Minta Sri, Suriani, dan Meutia Rachmi. "Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat di Provinsi Aceh dengan Regresi Data Panel." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2022):1-17.
- Nadhiroh Umi, and Ahmadi Anas. "Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesetaraan dan Kearifan Budaya." *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 8, no. 1 (2024):11.
- Ni'natuzzahroh, Sri Retno Yuliani, Soen, Woei-Mein. *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: 2021, h.2.
- Nora, Tesalonika Silvia, Irawan Suntoro, and Hermi Yanzi. "Peranan Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa Di SMP PGRI 2 Bekri." *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 3 (2017):1-14.

- Nunung Nuryati, M.Pd. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. UNISA Press, 2022, h.11.
- Pariartha Ni Kadek Ayu Mas Yoca Hapsari, Az Zahra Afifah Chusna, Anggini Chaty Trizka, dan Eva Nur. "The Role of Forgiveness and Social Support on Psychological Well Being Among Women in Dating Violence." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 13, no. 2 (2022):130-43.
- Pramesty, Monica Prima, dan Suratno Ignatius Bondan. "Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi* 15, no. 1 (2021):1-10.
- Pratama Erviana Diah, Mahardika Dzikrina Aqsha, dan Andreas Rino. "Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, (2022):93-102.
- Prihadi M Dana. "Public Speaking dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 3 (2021):124.
- Primadhini Aulia Furi. "Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (2021):2294-2301.
- Putri Febresti Dwi, Rahmadhani Tiara, Kartika Wahyuni, dan Gusmaneli. "Relevansi Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 2, no. 1 (2023):8-23.
- Rahmiati, Firman, dan Ahmad Riska. "Implementasi Pendidikan Sebagai Hak Asasi Manusia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021):10160-65.
- Santriaty Amanda Tikha. "Perlindungan Hak Pendidikan Anak Terlantar Menurut Undang Undang Perlindungan Anak." *El-Wahdah: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020):1-13.
- Saumi Nafisah Nor, Murtono Murtono, dan Ismaya Erik Aditia. "Peran Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, no. 1 (2021):149-55.
- Siswadi, G. A. (2022). Pemikiran Filosofis Paulo Freire Terhadap Persoalan Pendidikan dan Relevansinya dengan Sistem Merdeka Belajar di Indonesia. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 9(2), 142-153.
- Thalib Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022):47.
- Triana Cintya Rani. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Pada Materi Lingkaran." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ulfiah, Ulfiah. "Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga." *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 1 (2021):69-86.
- Yestiani Dea Kiki, dan Zahwa Nabila. "Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020):41-47.